

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandar Lampung merupakan ibukota Provinsi Lampung. Secara geografis Kota Bandar Lampung terletak pada $5^{\circ}20'$ - $5^{\circ}30'$ LS dan $105^{\circ}28'$ - $105^{\circ}37'$ BT. Kota Bandar Lampung memiliki luas $197,22 \text{ Km}^2$ yang terdiri dari 20 kecamatan dan 126 kelurahan (Kota Bandar Lampung Dalam Angka, 2013).

Sebagai ibukota provinsi, Kota Bandar Lampung bergerak cepat dalam segala bidang termasuk dari aktivitas transportasi. Transportasi sangat penting dalam menunjang aktivitas masyarakat dan turut menentukan perkembangan suatu wilayah. Seiring dengan peningkatan kebutuhan masyarakat maka aktivitas transportasi juga mengalami peningkatan.

Namun, tidak selamanya aktivitas transportasi berdampak positif. Aktivitas transportasi juga dapat memberikan dampak negatif, salah satunya yaitu dampak terhadap lingkungan. Dampak negatif dari aktivitas transportasi ini adalah tingginya kadar emisi gas buang yang dikeluarkan dari asap kendaraan bermotor. Aktivitas transportasi mempengaruhi pencemaran udara dan sumber pencemaran udara tertinggi adalah kendaraan berbahan bakar solar.

Kendaraan bermotor yang melintasi pusat kota akan melepaskan emisi gas buang yang berbahaya bagi kesehatan. Pengertian emisi gas buang sendiri adalah sisa hasil pembakaran mesin kendaraan akibat pembakaran yang tidak sempurna serta lepasnya partikel-partikel karena kurang tercukupinya oksigen dalam proses pembakaran tersebut.

Beberapa ruas jalan di pusat Kota Bandar Lampung yang memiliki aktivitas transportasi yang cukup tinggi antara lain Jalan Raden Intan, Jalan Jenderal Ahmad Yani dan Jalan R.A. Kartini. Semakin tinggi aktivitas transportasi yang berlangsung maka akan semakin banyak emisi gas buang yang akan dilepaskan oleh kendaraan bermotor.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Membuat model hubungan antara emisi gas buang yang dikeluarkan kendaraan bermotor berbahan bakar solar dengan aktivitas transportasi yang terjadi di pusat Kota Bandar Lampung.
2. Menentukan faktor – faktor yang mempengaruhi banyaknya emisi gas buang yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor akibat aktivitas transportasi.
3. Menghitung besarnya emisi gas buang yang dihasilkan dari aktivitas transportasi di ruas – ruas jalan utama Kota Bandar Lampung.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Beberapa faktor yang akan ditinjau dalam penelitian ini antara jumlah kendaraan yang melintasi tempat pengamatan, umur kendaraan, perawatan kendaraan, kecepatan kendaraan, jumlah bahan bakar dan kapasitas mesin kendaraan.
2. Beberapa ruas jalan yang akan diteliti antara lain Jalan Raden Intan, Jalan Jenderal Ahmad Yani dan Jalan R.A. Kartini.
3. Studi dilakukan dalam 3 hari yaitu Senin, Kamis dan Sabtu. Pada pagi hari penelitian dilakukan pada pukul 06.30 - 08.00 WIB, siang hari pukul 12.00 – 13.30 WIB dan sore hari pukul 16.00 – 18.00 WIB dengan asumsi banyaknya masyarakat yang melakukan aktivitas dan hiburan di luar rumah pada waktu jam puncak tersebut.
4. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dan program SPSS 16.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh aktivitas transportasi terhadap emisi gas buang yang dihasilkan.
2. Mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi banyaknya emisi gas buang yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor berbahan bakar solar sehingga didapat model hubungan antara faktor penentu dengan besarnya emisi yang dihasilkan.